

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan gizi dan pemantauan selama 4 hari diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil skrining Ny. JM diperoleh skor 5 yang menunjukkan bahwa pasien beresiko tinggi mengalami malnutrisi sehingga perlu dilakukan asuhan gizi lebih lanjut
2. Hasil assessment menunjukkan bahwa pasien memiliki status gizi buruk, mengalami eosinopenia, limfositopenia dan terjadi peningkatan nilai Neutrophil Limfosit Ratio, pemeriksaan fisik/klinis pasien tidak stabil serta asupan makan pasien kurang dari kebutuhan
3. Diagnosis gizi yang ditetapkan yaitu inadkuat asupan enteral berkaitan dengan penurunan kesadaran ditandai dengan hasil *recall* 24 jam kurang dari kebutuhan dan malnutrisi berkaitan dengan *prolonged catabolic illness* ditandai dengan penurunan berat badan yang tidak diinginkan mencapai 25% dalam jangka waktu 3 bulan dan %LLA 60,2%
4. Intervensi gizi yang dilakukan yaitu pemberian diet TKTP dalam bentuk cair (NS TKTP) melalui rute NGT, frekuensi pemberian 5x200cc/hr dengan total energi 714,3 kkal, protein 39,94 gr, lemak 8,54 gr dan karbohidrat 122,84 gr
5. Hasil monitoring dan evaluasi diketahui bahwa asupan enteral pasien stabil dengan pemberian 5x200cc/hr meskipun % asupan belum mencapai target yang telah ditentukan.

B. Saran

1. Untuk keluarga pasien yang mendampingi atau tinggal bersama pasien untuk selalu mengawasi terkait diet yang dijalankan dan memperhatikan asupan makan pasien baik saat di RS maupun di rumah